



Pengaruh Kemajuan Pembangunan Negara Dalam Defisit APBN Pada Tahun 2022

Shafiyah Nur Azizah, Livia Putri Maulana*

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Liviaputri@students.unnes.ac.id*

Abstract: Progression of a country cannot be separated from expenditure and income of the country. APBN or state revenue and expenditure budget is the main source of national income. However, this year there was a deficit on the APBN. One of the main causes was due to an imbalance between rapid development of Indonesia and the national budget. In this paper we will discuss impact of progress for countries that have not yet achieved income stability. Progress is inevitable and is part of the ways for a country to fasten the development of the country's economy. The purpose of this study is to look into the state budget, which still lack on imbalances in the distribution of the APBN that only focus on the central government with a greater spending on developing the country and to examine the nation budget so there is no more embezzlement of funds by using public name. Our research method uses qualitative techniques by collecting data on the internet, results of the APBN press conference. With the increase of spending, the government must place restrictions on the budget issues by placing a limit on requests and services provided by the government.

Key Words: Development; APBN; Budget Deficit; Inflation.

Abstrak: Kemajuan suatu negara tidak luput dari dari pengeluaran dan pendapatan suatu negara. APBN atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara merupakan penyelenggara anggaran negara. Namun pada tahun ini terjadi defisit atau pengurangan anggaran APBN salah satunya disebabkan oleh ketidakseimbangan antar pesatnya perkembangan negara indonesia dan pendapat nasional. Dengan makalah ini, kami akan membahas bagaimana dampak dari kemajuan untuk negara yang masih belum mencapai stabilitas dalam ranah anggaran. Dimana kemajuan adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari dan merupakan bagian dari cara agar suatu negara bisa mempercepat pertumbuhan ekonomi negara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji anggaran negara yang masih banyak ketimpangan dalam pemerataan APBN yang hanya terpacu pada pemerintah pusat dengan pengeluaran yang lebih besar dalam pembangunan serta mengkaji anggaran APBN sehingga tidak lagi terjadi penggelapan dana yang mengatas namakan publik. Metode penelitian yang kami peroleh menggunakan teknik kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang ada di dalam internet, dan hasil dari konferensi pers APBN. Dengan adanya kenaikan pengeluaran maka melakukan pembatasan atas anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan melakukan pembatasan atas permintaan dan jasa yang diberikan.

Kata kunci: Pembangunan; APBN; Defisit Anggaran; Inflasi.

Pendahuluan

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) merupakan suatu rencana proyekan jangka panjang yang akan negara lakukan untuk pembangunan dengan bentuk laporan pengeluaran dan penerimaan uang tahunan. Pengertian APBN tertuang dalam pasal 23 ayat 1 UUD 1945 (perubahan). Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) pada hakikatnya terdapat fungsi-fungsi yaitu: a) Sebagai pengaturan dalam pendapatan dan pengeluaran negara untuk dapat membiayai pelaksanaan setiap kegiatan pemerintah untuk pembangunan; b) Dengan meningkatkan pendapatan ekonomi supaya berpendapatan nasional; dan c) Menjadi perekonomian yang stabil dan dapat menentukan kepentingan pembangunan (umum).

Permasalahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) negara yang mengalami defisit pada tahun 2022 hingga 0,91% (persen) naiknya sehingga tahun ini pengeluaran jauh lebih besar selisihnya 169,5 triliun dari pada pemasukan yang di dapatkan¹. Terjadi perlambatan masuknya pendapat bulanan pajak dan juga bukan pajak. Dengan kebutuhan negara perbulannya yang meningkat tajam sehingga terjadinya loncatan kenaikan belanja negara pada bulan Oktober 2022, yang awalnya Rp 256,9 triliun menjadi Rp 437,2 triliun sehingga dua kali lipat lebih besar dari pada bulan sebelumnya. Sri Mulyani yaitu ibu menteri keuangan mengatakan solusi yang akan digunakan untuk dapat penerimaan pajak akan melampaui pajak dari target sebelumnya sehingga dapat memberikan dukungan untuk tujuan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) dalam konsolidasi fiskal. Sehingga harapannya kedepan agar perekonomian dapat mengalami kontraksi jika menerima pajak yang sangat besar dibandingkan dengan pertumbuhan pada ekonominya.

Metode

Pada penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif yang sering juga digunakan oleh kebanyakan orang atau populer. Metode kualitatif lebih mengarah ke analisis fenomena, Mengamati kondisi suatu obyek yang alamiah, sehingga penelitian ini merupakan suatu kunci dalam instrumen. Kegiatan ini bertujuan untuk dapat memahami suatu fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi di negara Indonesia dengan cara deskripsikan menggunakan kata dan juga bahasa membentuk suatu konteks yang khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Beberapa ahli pakar hukum salah satunya yaitu : (Saryono) pada tahun 2010 mengatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang sering digunakan untuk menemukan, menyelidiki menggambar, dan juga menjelaskan istimewa dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, sedangkan Sugiono 2011 mengatakan

¹ Wibi Pangestu Pratama, "Analisis Lengkap Penyebab APBN Berbalik Defisit Rp 169,5 Triliun", *Bisnis.com*. Juni 19 2022, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221124/10/1601878/analisis-lengkappenyebab-apbn-berbalik-defisit-rp1695-triliun>.

bahwa metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat post positivisme untuk dapat meneliti sebuah obyek yang alami di mana seorang peneliti itu adalah kunci dari sebuah instrumen untuk pengambilan Sampel dalam pendataan yang dilakukan secara purposive dan snowball.

Sehingga pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan metode menggunakan analisis dari kejadian yang alamiah ataupun obyek yang alamiah untuk dapat merealisasikan secara menyeluruh atau mendeskripsikan dengan kata dan juga bahasa. Pernyataan ini menjelaskan mengenai APBN yang sedang melonjak defisit nya pada tahun 2022 dengan setiap bulannya terjadi kenaikan anggaran yang kadang melonjak secara tajam sehingga defisit pada tahun ini melonjak sekitar 0,9% dari sebelumnya dengan selisih yang cukup jauh dari pada Tahun sebelumnya. Metode penelitian ini akan menjelaskan mengenai fakta dan sumber - sumber yang akan dicari melalui laman internet yang pasti sudah terpercaya dan resmi. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat menjelaskan suatu fenomena hingga ke akar akarnya dengan mengumpulkan semua informasi dan data datanya untuk memahami lebih dalam dan lebih detail suatu data untuk dapat diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Karena negara sangat membutuhkan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang harus teratur sehingga dapat menggunakan dengan sebaik mungkin dalam pembangunan untuk kesejahteraan rakyat yang terlibat. Untuk anggaran negara ini seperti yang sudah dijelaskan dalam UU No. 6 Tahun 2021 Tentang APBN bahwa pembelanjaan negara merupakan tanggung jawab Pemerintah Pusat untuk mengurangi nilai bersih yang nantinya akan dialokasikan ke daerah dan dana desa. Maka dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum mencapai ke daerah daerah secara merata, dana telah lebih dulu diberikan kepada pemerintah pusat. Dengan adanya ini dapat dinyatakan bahwa anggaran negara kita rentan akan adanya oknumoknum yang dapat melakukan penggelapan dana APBN tersebut. Setelah tahun ini negara Indonesia sedang menyusun strategi untuk dapat menekan angka defisit negara terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dengan kemungkin pada tahun 2023 defisit negara tuntun menjadi 3% kembali. Ketika tahun terjadinya Covid-19 pemerintah memberikan kebijakan untuk melonggarkan defisit negara dengan tujuan dapat memulihkan perekonomiannya sehingga anggaran dapat turun di bawah 3 persen dari (PDB)². kata Isma, BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) Menyatakan bahwa anggaran pelaksanaan dan pertanggungjawaban belanja non-program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) dengan minimal anggaran sebesar Rp 12,52 triliun,

² Feb.ui.ac.id. "2022, tahun terakhir defisit anggaran di atas 3 persen".

<https://feb.ui.ac.id/2022/01/25/2022-tahun-terakhir-defisit-anggaran-di-atas-3-persen/> diakses pada 1 Desember 2022, pukul 22.17

belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku³. APBN 2020 yang dirancang pada tanger negara untuk dapat memulihkan kembali perekonomian dengan pendapatan Rp 2.233,2 triliun sedangkan biaya anggarannya Rp 2.540,4 triliun sehingga defisit negara hanya sebesar Rp 304,7 triliun dan pesenanya sebesar 1,76% dari Pendapatan domestik bruto. Dengan kebijakan peraturan presiden No. 54 tahun 2020 yang dilakukan pada bulan April, sehingga pendapat negara menurun menjadi Rp 1.760,8 triliun. Perpu tersebut dapat membahayakan perekonomian negara karena menyebabkan pelebaran defisit yang melampaui 3 persen dari perkiraan, karena membahaya akhirnya aturan ini berakhir pada anggaran 2022. Terjadi perubahan perpres yang kedua menjadi perpres no. 72 tahun 2020 yang lagi-lagi membuat pendapatan negara lebih menurun dari yang sebelum, menjadi Rp 1.699,9 triliun.

Sehingga pada akhir tahun 2021 pendapatan negara menjadi jauh lebih baik dengan angka pendapatan Rp 2.000,3 triliun (114,9%), dengan anggaran belanjanya sebesar Rp 2.786,8 triliun(101,3%), defisit nya dapat di tekan menjadi 4,65% lebih renda daripada tahun sebelumnya.

Ketika tahun 2022 kata menteri keuangan ibu Sri Mulyani dalam konferensi APBN mengalami defisit pertama kali di tahun 2022. Dengan 0,91% terhadap PDB yang selisihnya Rp 169,5 triliun karena terjadinya kenaikan belanja bulanan yang tajam. Ketika bulan januari sampai dengan oktober 2022 defisit yang terjadi Rp 169,5 triliun, sehingga amasih terjaga sampai akhir tahun 2022. Ketika bulan Oktober defisit mulai tercatat, Karena setiap bulannya selalu di data bahwa APBN cenderung sudah lebih stabil dalam penerimaan nya sedangkan dalam belanja bulanan nya negara mencatat Ada kenaikan setiap bulannya. Pada bulan Agustus 2022 Pendapatan negara menjadi Rp213,4 triliun, ketika bulan September 2002 dua adanya pertambahan defisit sehingga pendapatan negara menjadi Rp210,3 triliun. Bulan Oktober mulai adanya kelambatan dalam Pendapatan negara. Terdapat adanya penurunan pendapatan Pajak dan PNBPN pada setiap bulannya mulai dari bulan Agustus sampai Oktober⁴.

Sehingga kebutuhan belanja negara yang selalu meningkat tajam pada setiap bulannya, merealisasikan belanja pada bulan Agustus 2002 dua dengan banyak Rp212,2 triliun sampai September 2002 dua menjadi Rp256,9 triliun, ketika bulan Oktober terjadi Kenaikan anggaran belanja Dua kali lipat dari sebelumnya hingga menjadi Rp 437,2 triliun, kenaikan belanja yang terbesar terjadi pada pemerintahan pusat pada bulan Agustus, September, dan Oktober lonjakan drastis ini terjadi. Sehingga ibu menteri Sri Mulyani mengatakan bahwa APBN 20022 ini disusun dalam bentuk untuk memperbaiki perekonomian pada masa kau fit 19

³ The Iconomics “2022, Temukan 8 kelemahan pengelolaan apbn “
<https://www.theiconomics.com/politics/temukan-8-kelemahan-pengelolaan-apbn-berikut-rekomendasibpk-ke-pemerintah/>
Diakses pada 1 Desember 2022, pukul 22.30

⁴ Bisnis.com “*analisis lengkap penyebab APBN berbalik defisit rp 169,5 triliun*”
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221124/10/1601878/analisis-lengkap-penyebab-apbn-berbalik-defisitrp1695-triliun>
yang di akses pada 1 Desember 2022, pukul 22.49

sebelumnya sehingga bergeraknya surplus pada sembilan bulan ini akan turun ke zona defisit.

Kesimpulan

Dari artikel ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya defisit dalam anggaran bukan semata-mata suatu hal yang baru, karena terlihat dari beberapa fakta bahwa setiap tahunnya tidak jarang adanya defisit atas anggaran negara. Dengan adanya bencana yang mengguncang satu dunia maka Indonesia tidak luput dari pembenahan dan perbaikan atas stabilitas pengeluaran dan pemasukan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Indonesia masih berada di dalam fase mengembalikan kestabilan defisit negara yang habis untuk dana darurat negara. Maka yang harus negara lakukan adalah melakukan evaluasi anggaran negara secara berkala agar dapat mengetahui kekurangan apa saja dan hal apa yang dapat dibatasi pengeluaran anggaran tersebut. Dan juga dengan pengalokasian anggaran yang dilakukan dari pusat menjadi kurang efektif karena bisa terjadinya penggelapan dana yang menyebabkan ketidakmerataan anggaran tersebut yang menyebabkan ketimpangan dari satu daerah ke daerah lainnya dalam segi ekonomi. Lalu dengan Semakin besar suatu defisit negara maka lebih banyak kemungkinan akan adanya hutang negara, hal ini sangat tidak ideal karena semakin tinggi suatu hutang maka akan lebih sulit lagi bagi suatu negara untuk melakukan transaksi secara internasional.

Daftar Rujukan

Berbalik Defisit Rp 169,5 Triliun”, Bisnis.com. Juni 19 2022, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221124/10/1601878/analisis-lengkappenyebab-apbn-berbalik-defisit-rp1695-triliun>.

Feb.ui.ac.id. “2022, tahun terakhir defisit anggaran di atas 3 persen”. <https://feb.ui.ac.id/2022/01/25/2022-tahun-terakhir-defisit-anggaran-di-atas-3-persen/> diakses pada 1 Desember 2022, pukul 22.17

The Economics “2022, Temukan 8 kelemahan pengelolaan apbn “ <https://www.theeconomics.com/politics/temukan-8-kelemahan-pengelolaan-apbn-berikut-rekomendasibpk-ke-pemerintah/> Diakses pada 1 Desember 2022, pukul 22.30

Bisnis.com “*analisis lengkap penyebab APBN berbalik defisit rp 169,5 triliun*” <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221124/10/1601878/analisis-lengkap-penyebab-apbn-berbalik-defisit-rp1695-triliun> yang di akses pada 1 Desember 2022, pukul 22.49

Feb.ui.ac.id. “2022, tahun terakhir defisit anggaran di atas 3 persen”. diakses pada 1 Desember 2022, pukul 22.17

Klikpajak.id, “Pengertian pajak negara dan pajak pemerintah” (diakses pada 1 Desember 2022, pukul 14.29)

- Rustiadi, Ernani, Dkk.(2011). “Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Rakyat. Sumarmi.2012.Pengembangan Wilayah Berkelanjutan.Malang: Aditya Media Publishing. (Diakses pada 1 Desember 2022, pukul 14:20)
- Scarth, William. 2014. The Development of Modern Methods for Policy Analysis. Cheltenham: Edward Elgar Publishing UK. (Diakses pada 1 Desember 2022, pukul 23:09)
- Sriyana, Jaka. 2012. Dinamika Kinerja Fiskal di Indonesia. Yogyakarta: UII Press (Diakses pada 1 Desember 2022, pukul 22:01)
- Valerie, “*Begini pengertian, fungsi, dan tujuan APBN*” (diakses pada 1 Desember 2022, pukul 14.24)